

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MENUGASKAN KEPADA
MALAIKAT UNTUK MENGAMBIL NYAWA
MANUSIA, PADAHAL DENGAN ENERGI ALLAH,
PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH, ALLAH DAPAT
DENGAN MUDAH MENCABUT NYAWA MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MENUGASKAN KEPADA MALAIKAT UNTUK MENGAMBIL NYAWA
MANUSIA, PADAHAL DENGAN ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH,
ALLAH DAPAT DENGAN MUDAH MENCABUT NYAWA MANUSIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah menugaskan kepada malaikat untuk mengambil nyawa manusia, padahal dengan energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, Allah dapat dengan mudah mencabut nyawa manusia, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah tentang mengapa Allah menugaskan kepada malaikat untuk mengambil nyawa manusia, padahal dengan energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, Allah dapat dengan mudah mencabut nyawa manusia, yaitu ayat-ayat:

"Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)

"dan yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)

"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki,... (Al An'aam : 6: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)

"Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan." (As Sajdah : 32: 11)

"Bagaimanakah apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad : 47: 27)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

"Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?." Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali, (An Nisaa' : 4: 97)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,..." (Huud : 11: 81)

Dimana dalam usaha membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah menugaskan kepada malaikat untuk mengambil nyawa manusia, padahal dengan energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, Allah dapat dengan mudah mencabut nyawa manusia, penulis mendasarkan kepada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese malaikat bisa mencabut nyawa dengan mempergunakan partikel Allah yang berkecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA ALLAH MENUGASKAN KEPADA MALAIKAT UNTUK MENGAMBIL NYAWA MANUSIA, PADAHAL ALLAH YANG MENAHAN NYAWA MANUSIA YANG TELAH DITETAPKAN KEMATIANNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)" dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79: 2)" Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11)"...malaikat mencabut nyawa mereka...(Muhammad : 47: 27)"...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Ternyata, Allah telah memberikan tugas kepada malaikat untuk mencabut nyawa manusia *"Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11)*

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa Allah menugaskan kepada malaikat untuk mengambil nyawa manusia, padahal **"...Allah tahan jiwa yang telah Allah tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42) ?**

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**

Nah, rupanya malaikat memiliki kemampuan melalui gelombang frekuensi mengirimkan informasi dengan kecepatan cahaya kepada Allah. Dimana informasi yang disampaikan kepada Allah mempergunakan partikel Allah, yang mempunyai kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik

Karena malaikat memiliki kemampuan untuk mempergunakan partikel Allah dengan kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik, maka Allah menugaskan kepada malaikat untuk mengambil nyawa manusia yang sudah ditetapkan kematiannya.

Nah, dengan partikel Allah, malaikat **"...mencabut nyawa dengan keras (An Naazi'aat : 79: 1)"dan mencabut nyawa dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79: 2)**

Ketika malaikat akan mengambil nyawa manusia, **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** tidak perlu **"...menjelma...menjadi manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Mengapa **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** tidak perlu **"...menjelma...menjadi manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** ketika akan mencabut nyawa manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72)**

Nah, karena didalam tubuh manusia sudah ada **"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)**, maka **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** melakukan kontak dengan **"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)**. Setelah malaikat mendapatkan informasi dari **"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)** yang ada didalam tubuh orang yang mau dicabut nyawanya itu, maka malaikat mengirimkan gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik untuk mengontrol jalur pernafasan orang yang mau dicabut nyawanya itu. Dengan cara menyetop atom oksigen masuk kedalam paru-paru orang tersebut, maka dalam beberapa detik saja, orang tersebut sudah tidak bisa bernafas dan menjadi lumpuh akhirnya mati.

Jadi, **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** mencabut nyawa manusia dari jarak jauh dengan mempergunakan gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79: 1)"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79: 2)**

Artinya, **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** dengan pengetahuannya tentang partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik bisa mencabut nyawa manusia, baik dengan cara yang lembut atau dengan cara yang keras.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "***Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'at : 79: 1)***" dan ***yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'at : 79: 2)***" ***Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu... (As Sajdah : 32: 11)***" ***...malaikat mencabut nyawa mereka... (Muhammad : 47: 27)***" ***...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya... (Az Zumar : 39: 42)***

Ternyata, Allah telah memberikan tugas kepada malaikat untuk mencabut nyawa manusia ***"Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu... (As Sajdah : 32: 11)***

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa Allah menugaskan kepada malaikat untuk mengambil nyawa manusia, padahal ***"...Allah tahan jiwa yang telah Allah tetapkan kematiannya... (Az Zumar : 39: 42)*** ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"Malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)***

Nah, rupanya malaikat memiliki kemampuan melalui gelombang frekuensi mengirimkan informasi dengan kecepatan cahaya kepada Allah. Dimana informasi yang disampaikan kepada Allah mempergunakan partikel Allah, yang mempunyai kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik

Karena malaikat memiliki kemampuan untuk mempergunakan partikel Allah dengan kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik, maka Allah menugaskan kepada malaikat untuk mengambil nyawa manusia yang sudah ditetapkan kematiannya.

Nah, dengan partikel Allah, malaikat ***"...mencabut nyawa dengan keras (An Naazi'at : 79: 1)***" dan ***mencabut nyawa dengan lemah-lembut (An Naazi'at : 79: 2)***

Ketika malaikat akan mengambil nyawa manusia, ***"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)*** atau ***"...roh malaikat... (Maryam : 19: 17)*** tidak perlu ***"...menjelma...menjadi manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)***

Mengapa ***"...roh malaikat... (Maryam : 19: 17)*** tidak perlu ***"...menjelma...menjadi manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*** ketika akan mencabut nyawa manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku... (Shaad: 38: 72)***

Nah, karena didalam tubuh manusia sudah ada ***"...roh Ku... (Shaad: 38: 72)*** atau ***"...roh Allah... (Shaad: 38: 72)***, maka ***"...roh malaikat... (Maryam : 19: 17)*** melakukan kontak dengan ***"...roh Ku... (Shaad: 38: 72)*** atau ***"...roh Allah... (Shaad: 38: 72)***. Setelah malaikat mendapatkan informasi dari ***"...roh Ku... (Shaad: 38: 72)*** atau ***"...roh Allah... (Shaad: 38: 72)*** yang ada didalam tubuh orang yang mau dicabut nyawanya itu, maka malaikat mengirimkan gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik untuk mengontrol jalur pernafasan orang yang mau dicabut nyawanya itu. Dengan cara menyetop atom oksigen masuk kedalam paru-paru orang tersebut, maka dalam beberapa detik saja, orang tersebut sudah tidak bisa bernafas dan menjadi lumpuh akhirnya mati.

Jadi, "...roh malaikat...(Maryam : 19: 17) mencabut nyawa manusia dari jarak jauh dengan mempergunakan gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "***Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79: 1)***" dan ***yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79: 2)***

Artinya, "...roh malaikat...(Maryam : 19: 17) dengan pengetahuannya tentang partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik bisa mencabut nyawa manusia, baik dengan cara yang lembut atau dengan cara yang keras.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se